

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dan skor pada pengolahan data menggunakan SPSS disimpulkan sebagai berikut, hasil uji validitas soal terhadap 30 siswa bahwa dari ke-15 indikator, 8 soal dinyatakan valid dan 7 soal dinyatakan tidak valid. Kemudian hasil uji reliabilitas yang diperoleh menggunakan nilai “Cronbach Alpha” sebesar 0,694 yang berarti termasuk dalam kategori tinggi dan dapat dipercaya. Selanjutnya untuk nilai rata-rata pretest siswa diperoleh 60 dengan nilai minimum 45 dan maksimum 85. Sedangkan untuk nilai rata-rata posttest 80 dengan nilai minimum 75 dan maksimum 95.

Kemudian peneliti melakukan uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest yaitu 0,050 dan posttest yaitu 0,060 artinya kedua nilai tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku dalam uji normalitas yaitu 0,05. Maka kedua nilai tersebut termasuk nilai berdistribusi normal. Setelah itu peneliti melakukan uji homogenitas dengan hasil yang didapatkan pretest dan posttest yaitu

0,965. Maka berdasarkan hasil uji homogenitas yang didapatkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest dan posttest dinyatakan homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji *independent sample t-test* hasil yang didapatkan setelah melakukan uji *independent sample t-test* pretest yaitu 0,210 maka lebih besar dari 0,05. Berdasarkan data tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan bekerja sama pada siswa. Sedangkan hasil dari uji *independent sample t-test* posttest yaitu 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data tersebut maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan bekerja sama siswa. Langkah terakhir peneliti melakukan uji N-gain dan hasil yang didapatkan setelah melakukan uji N-gain yaitu diperoleh N-gain score 0,6141 maka sesuai dengan kategori N-gain score hasil tersebut mendapatkan kategori Tinggi. Sedangkan untuk N-gain persen didapatkan hasil dengan nilai yaitu 61,4057 dan mendapatkan kategori Efektif.

2. Berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa yang diberikan bahwa jumlah nilai keseluruhan angket siswa diperoleh nilai rata-rata angket siswa adalah 83 yang berkategori "Baik". Sedangkan respon guru didapatkan hasil angket dengan memperoleh nilai 86,6 yang dimana berada pada kategori "Sangat Baik". Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa mendapatkan peningkatan setelah

dilakukannya penelitian, dan treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Berdasarkan hasil analisis wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan siswa bahwa terdapat kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran yaitu pada saat menjelaskan masalah, karena pemahaman siswa yang berbeda beda sehingga guru harus memiliki berbagai macam cara penjelasan yang berbeda-beda agar seluruh siswa bisa memahami. Selain itu guru juga sulit mengkondisikan siswa saat proses dikusi berlangsung. Akan tetapi disamping itu guru merasa termotivasi dan terbantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model ini. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu sulit untuk menyelesaikan tugas kelompoknya ketika ada teman yang tidak ikut membantu menyelesaikan tugas kelompok. Akan tetapi disamping kendala yang dihadapi oleh siswa, siswa menjadi lebih bersemangat ketika belajar berkelompok, siswa juga menjadi lebih berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi guru untuk menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Sekolah

Model pembelajaran *Problem Based Learning* di sekolah tidak hanya cocok diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), akan tetapi juga cocok untuk diterapkan pada muatan pembelajaran yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi.